

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti terhadap "Representasi Kehidupan Mahasiswa Rantau dalam Film *Rentang Kisah* dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce, dapat disimpulkan bahwa kehidupan mahasiswa rantau dalam film "*Rentang Kisah*" mencoba untuk mengungkapkan atau merepresentasikan bentuk dan simbol dari masalah realitas yang dihadapi mahasiswa rantau selama ini yang telah mengalami berbagai masalah kehidupan dan harus diselesaikan sendiri, seperti sulit dalam mengikuti perkuliahan, mendapatkan nilai rendah, percintaan, rindu terhadap keluarga, hingga masalah keuangan. permasalahan tersebut menuntut mahasiswa rantau untuk hidup mandiri dan harus bertahan hidup sendiri jauh dari keluarganya.

Selain itu, berdasarkan metode yang digunakan peneliti, model analisis semiotik model Charles Sanders Peirce, film ini memiliki makna yang sebenarnya yang ditampilkan dalam film tersebut, yaitu deskripsi film tentang realitas mahasiswa rantau Indonesia terkait dengan permasalahan kehidupan yang dialami oleh mahasiswa rantau yang dapat dirasakan oleh penonton film. Adapun tanda yang termasuk dalam film ini adalah visualisasi yang ada di setiap *scene*, terutama saat melihat Gita dan kawan-kawan di setiap *scene* di Jerman. Objek dalam film ini ketika Gita dan kawan-kawan sedang berdialog, keberadaan Gita yang selalu terlihat pada setiap *scene* dan aktivitas serta kegiatan Gita yang menampilkan kehidupan sebagai mahasiswa rantau. Dengan demikian film ini sukses menunjukkan sisi-sisi mahasiswa rantau tersebut terutama dilihat dari konflik internal, eksternal, dan beberapa hambatan Gita selama menyelesaikan studi.

5.2. Saran

Film *Rentang Kisah* ini merupakan film yang menarik dan layak untuk ditonton oleh berbagai kalangan. Sehingga dengan adanya film *Rentang Kisah* tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi orang tua atau seseorang yang akan

melanjutkan pendidikannya dan pergi merantau. Dalam film *Rentang Kisah* sudah jelas bagaimana gambaran menjadi seorang mahasiswa rantau ternyata tidak mudah dan penuh dengan lika-liku perjuangan.

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan penting bagi produser dan sutradara dalam agar dapat membuat film yang bisa digunakan sebagai media edukasi, informasi dan persuasif, bukan hanya sebagai media hiburan, memberikan inspirasi. Dengan cara ini, produser dan sutradara dapat membuat film drama Indonesia lain yang lebih baik dan memberikan lebih banyak pesan moral sehingga semua orang dapat menonton.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian tentang fenomena yang sama, namun dengan film yang berbeda, dan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mahasiswa tentang film.

